




Implementation of the An-Nahdliyah Method in an Effort to Improve the Quality of Learning to Read the Qur'an at RTQ Darul Falah

Ani Nur Azizah¹, Hasyim As'ari¹, Rina Mida Hayati¹

¹ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

 anialazizah@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to describe the learning journey at RTQ Darul Falah in Seputih Banyak, Central Lampung, which implements the *an-Nahdliyah* method in its educational approach. Despite being an established religious educational institution, RTQ Darul Falah continues to face challenges, particularly in students' ability to read and write the Qur'an. To address this issue, the institution adopts the *an-Nahdliyah* method as a strategy to enhance students' learning quality in Qur'anic literacy. This research employs a qualitative approach, with data collected through observations, interviews, and documentation. The findings reveal that the *an-Nahdliyah* method significantly contributes to improving students' ability to read the Qur'an, supporting the overall effectiveness of learning in TPQ or RTQ environments. This research contributes to the field of Islamic education by highlighting the effectiveness of the *an-Nahdliyah* method in enhancing Qur'anic literacy among students. It provides a practical reference for religious educational institutions facing similar challenges, offering insight into effective teaching strategies rooted in traditional methodologies.

Keywords: *An-Nahdliyah* Method, Learning Quality, Qur'an Reading Skills

ARTICLE INFO

Article history:

Received

March 24, 2025

Revised

April 20, 2025

Accepted

June 30, 2025

Journal Homepage

<https://ojs.staialfurqan.ac.id/IJoASER/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Alqur'an merupakan sebuah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang memuat semua tatanan kehidupan, membaca al-qur'an tidak hanya mendapat kenikmatan berupa kebaikan namun juga akan mendapat keberkahan dan pahala yang sangat banyak (Aristiati, 2022). Mengingat betapa pentingnya belajar al-qur'an dalam mengarahkan dan membimbing kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati al-qur'an untuk kemudian di amalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim (Aristiati, 2022). Pendidikan anak dalam Islam sangat penting hal ini akan membentuk karakter anak di kemudian hari. Orang tua berkewajiban untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri seorang anak. Dalam hal ini keluarga memiliki tanggung jawab penuh untuk mendidik dan mengasuh sang anak dengan berlandaskan al-qur'an (Zuhri dkk., 2024). Membaca al-qur'an merupakan kewajiban bagi semua umat Islam. Untuk bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar (fasih) sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid maka diperlukan pembelajaran, pelatihan, dan pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an (Rosi, 2021). Seperti halnya yang telah diperintahkan Allah SWT untuk makhluknya yang tertera di surat al-alq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَكُن يَعْلَمُ (5)

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan mu yang menciptakan!, dia menciptakan dari segumpal darah, bacalah! tuhanmu yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahui”.

Dari penjelasan yang ada dalam surah al-alaq ayat 1-5 ini menyatakan bahwa Allah memerintahkan umat manusia untuk menuntut ilmu yang bermula dengan membaca. Karna membaca merupakan pondasi pertama dalam sebuah pembelajaran. Dengan adanya belajar umat manusia bisa tahu tentang apa yang tidak ketahui dan apa kewajiban sebenarnya dia di ciptakan di dunia ini. Dengan demikian para umat manusia di wajib kan untuk mengajarkan anak-anak mereka sejak kecil demi bekal hidup mereka untuk kedepannya. Tetapi di antara mereka ada yang mengajarkan anaknya dengan kemampuan yang di milikinya. Namun bagi orang tua yang kurang bisa meluangkan waktunya untuk mengajarkan al-qur’an, mereka lebih mempercayai lembaga-lembaga pendidikan anak.

Salah satu alternatif nya ialah dengan mendaftarkan anak-anaknya di Roudlotul Ta’limil Qur’an (RTQ) lembaga ini di percayai untuk mendidik anak-anak dalam hal baca tulis al-qur’an (Wati, 2023). Roudlotul Ta’limil Qur’an (RTQ) adalah sebuah pendidikan non formal yang menjadi tempat alternatif bagi masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan baca tulis al-qur’an. Tujuan pengajaran adalah salah satu aspek atau komponen dalam pendidikan yang harus di perhatikan karena pendidikan akan di katakan berhasil apabila tujuan tersebut dapat tercapai, kemampuan membaca dan menulis al-qur’an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim (Riski dkk., 2024). Di perjelas menurut Nur hadi (2019: 84) RTQ merupakan suatu wadah mengantarkan anak didik untuk dapat membaca al-qur’an dengan baik dan benar. Dari pengertian yang demikian dapat di simpulkan bahwa RTQ adalah tempat untuk mempelajari ilmu agama utamanya membaca dan menulis al-qur’an dengan benar (Susila & Fadila, 2022).

Agar di sebuah lembaga pendidikan al-qur’an tersebut menjadi maju dan bermutu, maka lembaga tersebut harus mengkualitaskan dalam pembelajaran membaca dan menulis al-qur’an. Memperkuat argumen tersebut (Mariani dalam Haryati & Rochman, 2012:2) menjelaskan bahwa perlunya kualitas pembelajaran menjadi suatu intensitas keterkaitan sistematis dan sinergi antara guru, siswa, serta media pembelajaran sebagai upaya untuk memperoleh proses dan hasil belajar yang optimal (Setiaryni, 2023). Salah satu jalan agar pembelajaran di sebuah lembaga menjadi berkualitas yaitu dengan dilakukannya sebuah metode pembelajaran. Metode berasal dari dua kata yaitu *met* yang artinya melalui dan *hodos* yang artinya jalan atau cari, jadi metode artinya suatu jalan yang di lalui untuk mencapai suatu jalan (Dega, 2023). Menurut Kusumah (2009) Metode adalah cara yang di gunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan (Wati, 2023).

Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran membaca al-qur’an salah satunya yaitu metode an-nahdliyah, metode an-nahdliyah merupakan salah satu metode membaca al-qur’an yang di didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Tulungagung yang menggunakan keterampilan bacaan dengan ketukan dan pembiasaan melalui pendekatan klasik, tehnik tutor, tehnik sorogan dan sesuai ru-ruh *ahlussunnah wal jama’ah* (Ma’Mun Wudda, 2020). Perumus metode an-nahdliyah ini

yakni kiai Munawir Kholid pada tahun 1991. Metode an-nahdliyah ini memiliki keunikan atau keistimewaan dalam penerapan yaitu lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan.

Indikator pelaksanaan metode an-nahdliyah antara lain: 1.) Materi pembelajaran di susun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid, 2.) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantaban makhorijul huruf, 3.) Penerapan metode tajwid di laksanakan secara praktis dan di padu dengan titian murotal, 4.) Santri dalam melaksanakan belajar mengajar di laksanakan dengan bersama-sama, 5.) Evaluasi di lakukan secara kontinyu dan berkelanjutan (Kurniawan, 2021). Metode an-nahdliyah di sampaikan dengan beberapa cara antara lain: 1.) Metode drill 2.) Metode demonstrasi 3.) Metode ceramah 4.) Metode tanya jawab (Sasferi, 2022).

Dalam penelitian ini ada beberapa kajian relevan terkait topik ini antara lain penelitian Ahadi Winarko Wibosono yang berjudul "Penerapan Metode An-nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di TPA AL Muttaqin Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" penelitian ini membahas tentang pelaksanaan penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an yang di lakukan di tpq al muttaqin yang dimana pembelajaran yang ada masih belum sesuai dengan perencanaan yang di buat sehingga dalam peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an belum sepenuhnya tercapai dan masih perlu kajian menyeluruh bagi para ustadaz/ustadzah (Wibosono, 2020). Selain itu, penelitian dari Arhab Rizal Choiri yang berjudul "Implementasi Metode An-nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Dan Penguasaan Ilmu Tajwid Studi Kasus Di TPQ Abdurrahman Desa Biting Badengan" penelitian ini membahas tentang penerapan metode an-nahdliyah yang di lakukan pada tpq abdurrahman yang mana penerapan metode an-nahdliyah ini dilakukan karena adanya penurunan minat belajar membaca al-qur'an (Styabudi & Yuliasutik, 2022). Ada juga jurnal dari Fatimah Aristiati yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode An-nahdliyah Di TPQ Al-Ma'arif Bhaktinegara yang terdapat dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pengefektifan pembelajaran dengan metode an-nahdliyah yang di terapkan secara sederhana oleh TPQ al-ma'arif bhaktinegara (Aristiati, 2022).

Dalam penelitian di RTQ Darul Falah masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan melafatkan huruf-huruf hijaiyah. Penentuan metode pembelajaran al-qur'an ini di pandang penting sekali, sehingga peneliti memilih tempat penelitian di RTQ Darul Falah yang mana lembaga ini di naungi oleh Pondok Pesantren Darul 'Ulum dan lembaga pendidikan nya menggunakan metode an-nahdliyah. Adapun tujuan dari penggunaan metode an-nahdliyah ini dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar membaca al-qur'an anak-anak. RTQ Darul Falah merupakan Lembaga Pendidikan al-qur'an yang terletak di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah yang di dirikan pada tahun 1992 (Zulfiyah, 2014).

Meski terdapat dalam penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas pendidikan tpq atau rtq dengan menggunakan metode an-nahdliyah. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode an-nahdliyah di RTQ Darul Falah, khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis al-qur'an. Jadi dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwasannya metode an-nahdliyah ini sangat di anjurkan bagi semua lembaga pendidikan al qur'an anak. Karena dengan metode an-nahdliyah lembaga pendidikan menjadi maju dan dapat mempermudah bagi pendidik dalam mengkuaitaskan

pembelajaran membaca dan menulis al-qur'an. Serta dapat menciptakan siswa yang qur'ani dan berjiwa ahlussunah wal jama'ah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut Creswell, J.W. 2014 penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan untuk memahami permasalahan manusia atau sosial, di mana kegiatan yang dilakukan dengan memberikan gambaran secara komprehensif serta disajikan dalam bentuk narasi dan merujuk informasi dari nara sumber yang dilakukan secara alamiah (Rahadi, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kualitas belajar membaca al-qur'an, mengintegrasikan kedalam program-program di lembaga RTQ, dengan adanya metode an-nahdliyah yang telah diterapkan oleh RTQ Darul Falah ini akan menjadikan para santri lebih cepat dalam pemahan dalam hukum-hukum tajwid dan menjadi kannya lanych dalam pembacaan al-qur'annya.

Sumber data yang diperoleh meliputi sumber data primer dan sekunder (Sulung & Muspawi, 2024). Sumber data primer dalam hal meliputi survei, wawancara langsung, observasi, sedangkan sumberdata sekunder yaitu buku-buku yang ada di lembaga pendidikan RTQ dan artikel. Sampel dalam penelitian ini meliputi 4 orang informal yang terpilih, informal ini terdiri dari 2 guru di RTQ Darul Falah meliputi Kepala RTQ, guru RTQ, 2 peserta didik. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-informal, yaitu penelitian yang menggali informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kualitas belajar membaca al-qur'an. Teknik pengumpulan data merupakan alat untuk memperoleh data yang relevan, dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi (Jailani, 2023).

Teknik keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah hasil, dan menguji data yang akan diambil dari sumber data (Saadah dkk., 2022). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek dan kajian dilakukan di lapangan, untuk menemukan secara fisik kegiatan di RTQ Darul Falah Seputih Banyak Lampung Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode An-nahdliyah

Secara terminologi metode an-nahdliyah diidentifikasi sebagai metode cepat tanggap belajar al-qur'an yang menekankan pada ketukan dan kesinambungan dengan instrumen berupa ketukan. Adapun maksud ketukan yaitu jarak dalam melafalkan satu huruf dengan huruf yang lain (Susanto & Jailani, 2023). Metode an-nahdliyah juga memiliki tujuan untuk memberantas buta huruf al-qur'an dan mempersiapkan anak yang mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap al-qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama lebih lanjut (Sa'adah, 2024, hlm.13).

Pengertian metode an-nahdliyah, istilah an-nahdliyah diambil dari sebuah organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu "Nahdliatul 'Ulama" artinya "kebangkitan ulama". Dari kata nahdliatul ulama inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran al-qur'an, yang diberi nama "Metode Cepat Belajar Al-qur'an An-nahdliyah" yang dilakukan pada tahun 1991. Metode an-nahdliyah adalah

pengembangan dari metode baghdadiyyah yang di susun oleh sebuah lembaga pendidikan di tulong agung, jawa timur(Choiri, 2020).

Penelitian ini membahas tentang realita pendidikan, yang di mana pendidikannya kurang memperhatikan seberapa pemahaman siswa dalam sistem pembelajaran yang berakibatkan kurangnya pemahaman dalam hukum-hukum ilmu tajwid yang masih kurang benar. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran membaca al-qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kualitas belajar membaca al-qur'an di RTQ (Roudlotul Ta'limil Qur'an) Darul Falah. Beberapa tahapan-tahapan pembelajaran yang di terapkan oleh RTQ Darul Falah dengan menggunakan metode an-nahdliyah:

1. Materi pembelajaran di susun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid

Metode an-nahdliyah memiliki buku paket yang berisikan 6 jilid. Di dalam setiap jilid nya memiliki beberapa kriteria-kriteria pembelajaran yang berbeda ini lah isi dari setiap jilid pembelajaran:

- a. Jilid 1: mencakup materi pengenalan huruf hijaiyyah, makharijul huruf, tital muratal, pengenalan angka arab serta hafalan do'a iftitah.
- b. Jilid 2: mencakup materi merangkai huruf, baca'an mad thabi'i, pelengkapan harakat, pengenalan angka arab, serta hafal do'a keluar dari rumah dan do'a-do'a pembuka hati.
- c. Jilid 3: mencakup materi lanjutan mad thabi'i, ta' marbutah, pengenalan cara membaca sukun atau huruf mati, alif fariqah, bacaan ikhfa', hamzah washal, serta hafalan do'a sebelum tidur dan do'a sebelum makan.
- d. Jilid 4: mencakup materi bacaan idzhar qamariyah, lanjutan membaca sukun atau huruf mati, bacaan idzhar syafawi, bacaan idzhar halqiyah, bacaan mad wajib muttashil serta menghafal lafadz niat wudhu, niat shalat 5 waktu dan bacaan iftitah shalat.
- e. Jilid 5: mencakup materi bacaan mad layin, tanda tasydid, bacaan gunnah, idghom bigunnah, idghom bila gunnah, iqlab, cara membaca lafadz jalalah, bacaan ikhfa' syafawi, serta hafalan do'a sesudah wudlu, do'a sesudah adzan, dan bacaan tasyahud.
- f. Jilid 6: mencakup materi idgham syamsiyah, qalqalah, idzhar bikilmah, mad lazim kilmi mutsaqol, mad lazim klimi mukhafaf, mad aridh lisukun, mad 'iwad, ta' marbutah, huruf yang di waqafkan, dan rumus waqof(Ummah, 2024).

Dengan pembelajaran yang di susun berjenjang yang terdiri dari 6 jilid ini ketika ada seorang siswa yang masih belum bisa melampaui jilid yang telah di ajarkan maka siswa tersebut tidak akan di naikan ke jilid selanjutnya. Dengan penggambaran ketika RTQ kelas 1 itu mempelajari jilid 1 sampai 2. Ketika memasuki kelas 2 RTQ mempelajari jilid 3 sampai 4. Kemudian untuk kelas 3 RTQ di ajari jilid 5 sampai 6. Pembelajaran yang sedemikian rupa dapat menjadikan siswa mudah memahami, membaca dan mengamalkan al-qur'an serta dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam pengetahuan yang lebih luas tentang al-qur'an dan agama Islam.

Dari uraian di atas dapat di jelaskan bahwasannya indikator pertama yang ada dalam metode an-nahdliyah yaitu pembelajaran di susun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid. Proses pembelajaran yang di mulai dari jilid 1 sampai 6 dan bertahap ini dapat mempermudah para siswa dalam memahami sedikit demi sedikit tentang ilmu tajwid dan bisa menerapkan dalam membaca al-

qur'an dengan benar. Sehingga dapat mensiptakan siswa yang mumpuni dalam mengetahui ilmu-ilmu al-qur'an.

2. Pengenalan huruf sekaligus di awali dengan latihan dan pematapan makharijul huruf dan sifatul huruf

Pengenalan huruf dalam metode an-nahdliyah adalah proses di mana guru memperkenalkan siswa dengan huruf-huruf al-qur'an, termasuk makharijul huruf dan sifatnya. Ini adalah tahap awal dari proses pembelajaran al-qur'an. Di dalam pembelajaran ini di mulai dari pengenalan huruf yang sederhana terlebih dahulu seperti huruf-huruf yang mudah untuk di abakan yaitu 'ha', 'nun', 'wawu' dan lain-lain. Kemudian guru menjelaskan dan mengabakan cara melafadkan huruf yang di ikuti dengan sebuah ketukan dan murid mengikuti arahan dari guru. Dengan pembelajaran yang sedemikian rupa murid dapat dengan mudah membedakan huruf-huruf hijaiyyah dalam melafalkan dan penulisannya. Setelah satu materi sudah di lalui maka siswa akan di tes atau di coba untuk mengabakan huruf-huruf yang telah di jelaskan. Dengan demikian pematapan makharijul huruf dan sifatnya dapat memastikan bahwa siswa memahami dan dapat menerapkan dengan baik.

Jadi dapat di simpulkan bahwasannya indikator ke dua dari metode an-nahdliyah ini adalah suatu pengenalan huruf sekaligus di awali dengan latihandan pematapan makharijul huruf dan sifatnya ini bisa menjadi langkah awal siswa untuk memahamial-qur'an yang di mana mengenalkan huruf -huruf hijaiyyah yang merupakan huruf dari a-qur'an. Siswa di ajari dengan telaten untuk memahami dan menghafal cara pambacaan dan penulisan huruf-huruf hijaiyyah yang berjumlah 28.

3. Penerapan qaidah tajwid di laksanakan secara praktis dan di pandu dengan asas CBSA melalui pendekatan proses pembelajaran

Guru menjelaskan bagaimana cara penerapan qaidah tajwid dalam metode an-nahdliyah dengan mengajarkan siswa tentang cara membaca al-qur'an dengan benar dan sesuai kaidah-kaidah tajwid dan membedakan makharijul huruf dan sifatnya. Pembelajaran hukum tajwid di mulai dari hukum-hukum yang mudah semisal pengertian hukum 'nun mati', 'mim mati' dan lain-lain. Juga memberikan titian murotal siswa untuk memandudalam membaca al-qur'an. Asas CBSA (cermat, benar, sistematis, dan akurat) adalah suatu pendekatan dalam mempelajari dan menerapkan qaidah tajwid dalam membaca al-qur'an. Asas ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembaca al-qur'an dapat membaca dengan benar, sistematis, dan akurat. Dengan menerapkan asas CBSA dalam mempelajari dan menerapkan qaidah tajwid, pembaca al-qur'an dapat membaca dengan lebih baik, lebih akurat, dan lebih khusyuk.

Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwasannya indikator yang ketiga dari metode an-nahdliyah ini bisa mempermudah bagi seluruh pengajar dalam menyampaikan materi pembelajarannya yang mana siswa di berikan pembelajaran yang evisien dan mempermudah bagi siswa untuk bisa memahami dan menerapkan pembacaan al-qur'annya dengan benar.

4. Siswa dalam melaksanagn belajar mengajar di laksanakan dengan bersama-sama

Pembelajaran yang di terapkan di dalam metode an-nahdliyah itu dengan pembelajaran yang di lakukan secara bersama-sama di dalam kelas yaitu dengan membaca satu ayat al-qur'an yang di baca secara murotal lalu di

ikuti dengan ketukan. Pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an secara bersama-sama dan memahami materi yang telah di pelajari.

Dengan pembelajaran yang sedemikian rupa siswa menjadi seru dan merasa tertantang dengan melihat temannya yang sudah bisa sedangkan ia belum bisa memahaminya. Dengan demikian siswa akan tergugah untuk belajar lebih giat untuk melebihi teman-temannya. Tapi di dalam sebuah pembelajaran pasti ada sebuah tantangan, tantangan yang ada di dalam pembelajaran yang di lakukan bersama-sama yaitu kesulitan dalam memastikan bahwa semua siswa memahami dan dapat mengaplikasikan materi yang telah di berikan.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwasannya dengan adanya pembelajaran yang di lakukan bersama-sama siswa menjadi lebih senang dan akan menarik untuk ia lebih fokus ke belajar. Di karenakan adanya sebuah bunyi dari ketukan yang di alunkan bersamaan bacaan satu ayat al-qur'an.

5. Evaluasi di lakukan secara kontinyu dan berkelanjutan yang sudah tersusun secara berjenjang di dalam buku paket

Evaluasi yang di lakukan secara kontinyu ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memahami dan mengamalkan al-qur'an. Serta untuk memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah di pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam evaluasi ini siswa di berikan program sorogan yang mana program ini siswa di beri tugas membaca al-qur'an yang di semak atau di lihat oleh guru.

Kemudian siswa akan di tutor membaca ayat yang akan di baca lalu melafadkan apa yang telah di tutorkan padanya. kemudian ia di berikan soal tentang huku-hukum bacaan atau ilmu tajwid yang telah ia lalui. Evaluasi ini di lakukan di setiap harinya setelah jam pertama telah kemudian evaluasi yang di lakukan akan dapat melihat seberapa matang siswa dalam memahami hukum-hukum tajwid dan makharijul huruf serta sifatnya.

Dari penjelasan yang di atas dapat di simpulkan bahwasannya dengan di lakukannya evaluasi ini guru dengan mudah untuk mengetahui seberapa ia mampu dalam memahami pembelajaran yang telah ia lalui. Evaluasi yang di lakukan di setiap hari setelah jam pertama menjadikan guru tahu sampai mana pemahaman yang telah di kuasai oleh siswanya.

6. Metode ini merupakan perkembangan dari qaidah baghdadiyah

Metodean-nahdliyah itu merupakan perkembangan dari qaidah baghdadiyah. Qaidah baghdadiyah sendiri yaitu sebuah metode pembelajaran al-qur'an yang di kembangkan oleh ulma-ulama baghdad atau yang saat ini di sebut irak. Metode ini berfokus pada pengajaran yang lebih menekankan pada pemahaman literatur klasik seperti kitab kuning yang berisikan tafsir, hadist, akidah, dan fiqih tradisional. Metode ini banyak di praktikan di pesantren pesantren indonesia pada awal abad ke-20.

Kemudian perkembangan menuju metode an-nahdliyah yaitu dengan munculnya metode an-nahdliyah yang di karenakan adanya kebutuhan untuk menyesuaikan pendidikan Islam dengan perkembangan zaman. Metode ini di pengaruhi oleh pemikiran ulama nahdlatul 'ulama yang ingin menyeimbangkan antara tradisi dan modernisasi. NU sebagai organisasi yang berpengaruh di indonesia, ingin menjaga kelestarian ajaran Islam tradisional.

Namun membuka diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian yang di atas dapat di simpulkan bahwasannya proses transisi dari metode baghdadiyah ke metode an-nahdliyah lebih mengarah pada usaha untuk memodernisasikan pendidikan pesantren tanpa mengorbankan tradisi.

KESIMPULAN

Metode an-nahdliyah yang merupakan metode yang di didirikan oleh lembaga Nahdlotul 'Ulama (NU) di Tulungagung ini sangat mendukung untuk kemajuan sebuah lembaga pendidikan anak. Dengan penelitian ini dapat di buktikan bahwasannya metode an-nahdliyah dapat mengkualitaskan pembelajaran membaca dan menulis al-qur'an di RTQ. Metode an-nahdliyah juga memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung ataupun penghambat pada pelaksanaan metode an-nahdliyah di RTQ Darul Falah yaitu terdiri dari: peserta didik, pengajar, kedisiplinan RTQ, dan lingkungan. Dalam metode an-nahdliyah juga memiliki keunikan tersendiri yaitu di setiap pembelajarannya di iringi dengan sebuah ketukan.

Pembellajaran yang sangat unik ini mempermudah para guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang di ajarkan. Adapun tantangan yang di hadapi oleh penerapan metode an-nahdliyah itu sendiri seperti: masih kesulitannya anak dalam memahami ilmu tajwid, guru yang masih kurang profesional, dan lingkungan yang kurang mendukung. Dengan berbagai cara metode ajar yang di implementasi metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kualitas belajar membaca al-qur'an telah di paparkan siswa dapat memahami dan mempraktekkan beberapa materi yang telah di ajarkan. Seperti peningkatan dalam pemahaman tentang ilmu tajwid, membedakan makharijul huruf dalam pembacaan al-qur'an.

REFERENSI

- Aristiati, F. (2022a). Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di Tpq Al-Ma'arif Bhaktinegara. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 72-89. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.101>
- Aristiati, F. (2022b). Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di Tpq Al-Ma'arif Bhaktinegara. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 72-89. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.101>
- Choiri, A. R. (2020). *Implementasi metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa di mts miftahussalam kambeng* [PhD Thesis, IAIN PONOROGO]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9469/>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kurniawan, M. H. W. (2021). *Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Persiapan Membaca Al-Quran Di TPQ As-Salafiyah Al-Huda Pule Kandat Kediri* [Undergraduate, IAIN Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/3255/>
- Ma'Mun Wudda, "JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH... - Google Scholar. (t.t). Diambil 2 Maret 2025, dari https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Ma%E2%80%99Mun+Wudda%2C+%E2%80%99CJURUSAN+PENDIDIKAN+GURU+MADRAS

- AH+IBTIDAIYAH+FAKULTAS+TARBIYAH+DAN+ILMU+KEGURUAN+INS
TITUT+AGAMA+ISLAM+NEGERI+PONOROGO+FEBRUARI+2020%2C%E2
%80%9D+t.t.%2C+htm.+7&btnG=
- M.Pd, D. B. D. S. H. (2023). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Cv. Azka Pustaka.
- Muis, A., Riyadi, R., & Novita, D. (2022). Implementasi Electronic Government Melalui Program Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Online Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Pendidikan Kota Bekasi. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 12(1), 51–69.
- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian kualitatif plus tutorial NVivo. *PT. Filda Fikrindo*, Bogor.
<https://www.academia.edu/download/64146307/metode%20%20kualitatif%20dedi%20rianto%20rahadi.pdf>
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru (Sustainability Professional Development: A Scientific Paper-Training Need Analysis for Teachers). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144.
- Riski, M. A., Nurmajid, A. K., Qunnisa, I., Alfara, N., Fadilah, R. C., Munawaroh, S., Aminuddin, I. N. A., Syafiiqoh, L. N., Almahbubi, A. A., Puspita, A., Alfasanah, M. R., Qathrunnada, S. J., & Nurfuadi, N. (2024). Upaya Pengembangan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Lansia di TPQ Nurussibyan Purwareja Banjarnegara. *Kampelmas*, 3(1), 451–458.
- Rosi, F. (2021). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Sa'adah, N. (2024). *Efektivitas Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Roudlotul Ikhwan Prambon Nganjuk* [PhD Thesis, IAIN Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/13896/>
- Sasferi, N. (2022). Implementasi metode drill dan metode an-nahdliyah dalam mengatasi gangguan VOLALISASI ANAK MELALUI MEMBACA AL-QUR'AN. *EDU RESEARCH*, 3(4), 29–35.
- SAVITRI, D. (2022). *Implementasi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iii Sdn Gayungan Ii Surabaya* [Skripsi, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA]. <https://unipasby.ac.id/>
- Setiaryny, E. (2023). Pemanfaatan platform merdeka mengajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33.
- Styabudi, W., & Yuliastutik, Y. (2022). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Studi Kasus Di MTs At-Taufiq Sambongdukuh Jombang). *An-Nafah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(2), 66–80.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Susila, A. A., & Fadila, N. (2022). Membangun Karakter Anak Madin Dan Tpq Al-Adnani Desa Tiris Dusun Timur Sungai Dengan Berpedoman Satlogi Santri

- Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 658–663. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.12500>
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N. Z. (2020). Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An- Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131>
- Ummah, A. K. (2024). *Efektivitas Implementasi Metode Yanbu'a pada Pembelajaran Membaca Al-qur'an di TPQ MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati* [PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/52720>
- Wati, W. N. (2023). *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam 2023*.
- Wibisono, A. W. (2020). *Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan Baca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur* [PhD Thesis, IAIN Metro]. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3777/>
- Zaeni, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 147–156.
- Zuhri, S., Ghozali, I., & Imawan, M. R. (2024). Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Islam. *JSSTEK - Jurnal Studi Sains dan Teknik*, 2(2), 113–131. <https://doi.org/10.3342/jsstek.v2i2.32>
- Zulfiyah el Asna Mujib, (2024) Darul 'Ulum Dalam Historis, *Pondok Pesantren Darul 'Ulum, Tanjung Harapan, Seputih Banyak, Lampung Tengah*
- Observasi, (2024, 15 november) RTQ Darul Falah Seputih Banyak Lampung Tengah
- Observasi, (2025, 10 Februari) RTQ Darul Falah, Seputih Banyak, Lampung Tengah
- Riqqotu Qolbi, (2025, 10 Februari) wawancara dengan kepala RTQ Darul Falah Seputih Banyak, Lampung Tengah
- Umi Lathifah, (2025, 12 Februari) wawancara dengan guru RTQ Darul Falah Seputih Banyak, Lampung Tengah